

PERAN KKN DALAM FORMASI UMKM MENUJU ERA EKONOMI KREATIF

Oleh:

Helma Maraliza¹

Rezi Gunawan²

Annida Kamiliya Dhiyaulhaq³

Elsa Febrianti⁴

Pita Rika Azahra⁵

Ayu Puspitasari⁶

Fani Ahmad Yamin⁷

Fadhli Anugrah⁸

Muhammad Adi Saputra⁹

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung,
Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: helmamaraliza@radenintan.ac.id

Abstract. *Community Service Program (KKN) is a form of community service carried out by students at universities in Indonesia as a graduation requirement. In this activity, students involve village communities to apply the science and technology they have as solutions to problems faced by the community. This program also aims to help develop all the potential of village communities to be more innovative and inspiring, one of which is in the field of Economics. The Creative Economy is an economic sector that relies on individual creativity and expertise in producing products and services with added value and high quality, and has the potential to create jobs that encourage quality economic growth. In implementing this activity, students provide outreach to MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) through identification, needs analysis, planning outreach, implementing outreach, evaluation and feedback, follow-up and support as well as documentation and reporting. From the activities carried out, the results obtained were*

Received November 25, 2024; Revised November 30, 2024; December 06, 2024

*Corresponding author: helmamaraliza@radenintan.ac.id

PERAN KKN DALAM FORMASI UMKM MENUJU ERA EKONOMI KREATIF

increased knowledge, increased skills, network development, motivation and inspiration, increased access to resources and increased market awareness. Part from increasing household economic income, MSMEs can also provide good employment opportunities. MSMEs are a form of small-scale joint venture founded on the initiative of one person, which can reduce unemployment in Indonesia. Relatively high labor absorption and low investment capital requirements enable MSMEs to easily adapt and respond to changing market conditions.¹ So that MSMEs can continue to operate and provide many benefits to many other communities, of course there needs to be new motivation and development to suit marketing needs. It is hoped that the presence of KKN (Real Work Lecture) students can help the community's economy in the MSME sector.

Keywords: *UMKM, Economy, Creative.*

Abstrak. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan Mahasiswa dalam perguruan tinggi di Indonesia sebagai salah satu syarat kelulusan. Dalam kegiatan ini mahasiswa melibatkan masyarakat desa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki sebagai pemecah masalah yang dihadapi masyarakat. Program ini juga bertujuan untuk membantu mengembangkan segala potensi yang dimiliki masyarakat desa agar lebih berinovasi dan menginspirasi, salah satunya di bidang Ekonomi. Ekonomi Kreatif adalah sektor ekonomi yang mengandalkan kreativitas individu dan keahlian dalam menghasilkan produk dan layanan yang bernilai tambah dan mutu tinggi, serta berpotensi menciptakan lapangan kerja yang mendorong pertumbuhan kualitas ekonomi. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini, mahasiswa melakukan penyuluhan terhadap UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dengan identifikasi, analisis kebutuhan, perencanaan penyuluhan, pelaksanaan penyuluhan, evaluasi dan umpan balik, tindak lanjut dan dukungan serta dokumentasi dan pelaporan. Dari kegiatan yang dilaksanakan didapat hasil Peningkatan pengetahuan, peningkatan keterampilan, pengembangan jaringan, motivasi dan inspirasi, peningkatan akses ke sumber daya dan meningkatkan kesadaran pasar. UMKM selain untuk menambah pendapatan perekonomian rumah tangga, bisa juga menjadi lapangan pekerjaan yang mumpuni. UMKM merupakan suatu bentuk usaha patungan berskala kecil yang didirikan atas prakarsa satu orang, yang dapat mengurangi pengangguran di Indonesia. Penyerapan tenaga kerja yang relatif tinggi dan kebutuhan modal investasi yang rendah

memungkinkan UMKM mudah beradaptasi dan merespons perubahan kondisi pasar.¹ Agar UMKM dapat tetap berjalan dan memberikan banyak manfaat bagi banyak masyarakat lain, tentu perlu adanya motivasi dan pengembangan baru menyesuaikan kebutuhan dalam pemasarannya. Adanya mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) harapannya dapat membantu perekonomian masyarakat di bidang UMKM.

Kata Kunci: UMKM, Ekonomi, Kreatif.

LATAR BELAKANG

Kebutuhan Sandang Pangan dan Papan merupakan komponen penting dalam rumah tangga, hal tersebut tentu sangat tergantung dengan kondisi perekonomian pada rumah tangga tersebut. Tentunya dalam mencukupi kebutuhan perekonomian rumah tangga, kondisi lapangan pekerjaan di lingkungan juga sangat mempengaruhi. Pada zaman sekarang sudah banyak jenis lapangan pekerjaan, namun sangat minim di desa-desa terpencil. Lapangan pekerjaan pada sebuah Desa umumnya adalah perkebunan dan pertanian, sangat dibutuhkannya inovasi dan perkembangan lapangan pekerjaan. Untuk pengembangan lapangan pekerjaan, masyarakat dengan kesadaran diri dan dukungan pemerintah setempat untuk membangun Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM) yang sangat berguna sebagai penyokong pendapatan masyarakat.

UMKM selain untuk menambah pendapatan perekonomian rumah tangga, bisa juga menjadi lapangan pekerjaan yang mumpuni. Dari kutipan Widiyanti, UMKM memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan perekonomian Indonesia selanjutnya. UMKM tidak hanya memberikan alternatif lapangan kerja baru tetapi juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia. UMKM merupakan suatu bentuk usaha patungan berskala kecil yang didirikan atas prakarsa satu orang, yang dapat mengurangi pengangguran di Indonesia. Penyerapan tenaga kerja yang relatif tinggi dan kebutuhan modal investasi yang rendah memungkinkan UMKM mudah beradaptasi dan merespons perubahan kondisi pasar.¹ Agar UMKM dapat tetap berjalan dan memberikan banyak manfaat bagi banyak masyarakat lain, tentu perlu adanya motivasi dan pengembangan baru menyesuaikan kebutuhan dalam pemasarannya. Adanya mahasiswa

¹ Sariana Damis and Hernianti Harun, "Peningkatan Pendapatan Usaha Umkm Asoka Desa Tanra Tuo Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang Melalui Digitalisasi Bisnis," *Economics and Digital Business Review* 5, no. 1 (2024): 325–31.

¹ Ibid.

PERAN KKN DALAM FORMASI UMKM MENUJU ERA EKONOMI KREATIF

KKN (Kuliah Kerja Nyata) harapannya dapat membantu perekonomian masyarakat di bidang UMKM.

KAJIAN TEORITIS

Konsep KKN (Kuliah Kerja Nyata)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pendidikan di mana mahasiswa terlibat langsung dalam masyarakat untuk mengidentifikasi, merumuskan, dan memecahkan masalah yang ada. Menurut Sugiyono (2019), KKN bertujuan untuk mendekatkan mahasiswa kepada realitas sosial dan memberikan kontribusi nyata dalam pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam aspek ekonomi, pendidikan, dan sosial budaya. KKN menjadi sarana strategis untuk transfer ilmu dari institusi akademik ke komunitas lokal, termasuk dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Peran UMKM Dalam Perekonomian Nasional

UMKM adalah tulang punggung perekonomian, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Data dari Kementerian Koperasi dan UMKM (2023) menunjukkan bahwa UMKM menyumbang sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja. Dalam konteks ini, UMKM memiliki tantangan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan inovasi dalam era ekonomi kreatif.

Ekonomi Kreatif sebagai Pilar Pembangunan Berkelanjutan

Ekonomi kreatif mengacu pada aktivitas ekonomi yang berbasis pada kreativitas, keterampilan, dan bakat individu yang mampu menciptakan nilai tambah melalui eksploitasi kekayaan intelektual. Menurut Howkins (2001), sektor ekonomi kreatif meliputi bidang seperti seni, desain, fashion, teknologi, dan media. Di era digital, UMKM harus mampu mengintegrasikan inovasi, teknologi, dan kreativitas dalam pengembangan produk dan layanan mereka. Ekonomi kreatif merujuk pada sektor usaha yang tidak hanya menghasilkan barang atau jasa, tetapi juga menciptakan nilai tambah melalui kreativitas dan inovasi. Ekonomi kreatif adalah sektor ekonomi yang mengandalkan kreativitas individu dan keahlian dalam menghasilkan produk dan layanan yang bernilai tambah

tinggi, serta berpotensi menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi.²

Sinergi KKN dan UMKM Menuju Ekonomi Kreatif

KKN dapat memainkan peran penting dalam membantu UMKM bertransformasi ke dalam ekonomi kreatif. Peran tersebut meliputi:

- Edukasi dan Pelatihan: Mahasiswa dapat memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM tentang penggunaan teknologi digital untuk pemasaran, manajemen keuangan, dan pengelolaan bisnis.
- Pendampingan Strategis: KKN memungkinkan mahasiswa untuk bekerja sama dengan UMKM dalam mengidentifikasi potensi lokal dan mengembangkannya menjadi produk kreatif.
- Inovasi Produk dan Branding: Mahasiswa dapat membantu UMKM dalam mendesain ulang produk agar lebih sesuai dengan pasar modern, termasuk peningkatan packaging, branding, dan storytelling produk.
- Digitalisasi UMKM: Mahasiswa dapat memperkenalkan platform digital untuk promosi dan penjualan, seperti marketplace dan media sosial, sehingga produk UMKM dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

Tantangan dan Peluang

Meskipun memiliki banyak manfaat, ada beberapa tantangan dalam sinergi ini, seperti:

- Kesiapan pelaku UMKM: Tidak semua pelaku UMKM memiliki pemahaman dan kesadaran akan pentingnya transformasi ke ekonomi kreatif. Adapun kendala yang dirasakan oleh pelaku UMKM adalah kurangnya akses dan pemahaman terhadap teknologi digital, karena hal ini dapat menghambat UMKM dalam memanfaatkan platform online untuk pemasaran atau penjualan.³

² Marlinah, L. (2017). Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif. *Jurnal Cakrawala: Ejournal.Bsi.Ac.Id*, 17(2), 258–265. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/cakrawala/article/view/2488>

³ Emiliana Sadilah. (2010). Industri Kreatif Berbasis Ekonomi Kreatif. *Jurnal Sejarah Dan Budaya*, Vol. V, No, 1–9.

PERAN KKN DALAM FORMASI UMKM MENUJU ERA EKONOMI KREATIF

- Kompetensi mahasiswa: Keberhasilan KKN bergantung pada pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam bidang ekonomi kreatif dan pemberdayaan masyarakat. Namun, peluang besar tetap ada, mengingat potensi besar UMKM untuk berkembang seiring dengan dukungan dari perguruan tinggi dan pemerintah.

METODE PENELITIAN

Kegiatan ini dilakukan saat program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada periode bulan Juli-Agustus 2024 di Desa Neglasari, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi dan Analisis Kebutuhan

Tahap pertama yaitu pengumpulan yaitu dengan mengumpulkan informasi mengenai kondisi saat ini dari UMKM, termasuk profil usaha, potensi pasar, dan tantangan yang dihadapi. Selanjutnya analisis kebutuhan yaitu dengan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh UMKM. Ini termasuk kebutuhan pelatihan, sumber daya, dan dukungan tambahan.

2. Perencanaan Penyuluhan

Perencanaan pertama yakni menentukan tujuan spesifik dari penyuluhan, seperti peningkatan keterampilan manajerial, pemasaran, atau inovasi produk. Kemudian menyiapkan materi dan modul penyuluhan yang relevan dengan kebutuhan UMKM sebagai pengembangan materi. Ini bisa mencakup teknik pemasaran digital, manajemen keuangan, atau pengembangan produk kreatif. Yang terakhir adalah penentuan Jadwal dan Metodologi, jadwal penyuluhan disesuaikan dengan kebutuhan dengan yang bersangkutan dan metode yang akan digunakan dilakukan dengan tatap muka dan bimbingan secara langsung.

3. Pelaksanaan Penyuluhan

Dalam pelaksanaan Penyuluhan terdapat beberapa tahapan yakni:

- a) Sosialisasi: Kenalkan program penyuluhan kepada UMKM melalui berbagai saluran komunikasi, seperti media sosial, flyer, atau melalui jaringan bisnis.

- b) **Penyuluhan Langsung:** Laksanakan sesi penyuluhan sesuai dengan jadwal dan metodologi yang telah direncanakan. Ini dapat berupa workshop, seminar, atau sesi pelatihan.
- c) **Interaksi dan Diskusi:** Berikan kesempatan bagi peserta untuk berinteraksi, bertanya, dan berdiskusi untuk memastikan pemahaman yang mendalam.
- d) **Pengembangan Materi:** Siapkan materi dan modul penyuluhan yang relevan dengan kebutuhan UMKM. Ini bisa mencakup teknik pemasaran digital, manajemen keuangan, atau pengembangan produk kreatif.
- e) **Jadwal dan Metodologi:** Tentukan jadwal penyuluhan dan metode yang akan digunakan, seperti pelatihan tatap muka, webinar, atau bimbingan langsung.
- f) **Evaluasi dan Umpan Balik.**
- g) **Penilaian:** Evaluasi efektivitas penyuluhan melalui survei, kuis, atau penilaian performa untuk mengukur pemahaman peserta dan perubahan yang terjadi setelah pelatihan.
- h) **Umpan Balik:** Kumpulkan umpan balik dari peserta mengenai kualitas materi, metode pengajaran, dan dampak dari penyuluhan. Ini berguna untuk perbaikan di masa depan.

4. Tindak Lanjut dan Dukungan

Pendampingan: Berikan dukungan lanjutan seperti mentoring atau konsultasi untuk membantu peserta mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh.

Jaringan: Fasilitasi pembentukan jaringan atau komunitas antara pelaku UMKM untuk berbagi pengalaman dan saling mendukung.

5. Dokumentasi dan Pelaporan

Dokumentasi: Catat hasil dan proses penyuluhan untuk keperluan administrasi dan referensi di masa depan.

Pelaporan: Buat laporan mengenai hasil penyuluhan, termasuk pencapaian, tantangan, dan rekomendasi untuk program-program berikutnya.

PERAN KKN DALAM FORMASI UMKM MENUJU ERA EKONOMI KREATIF

Setiap tahapan tersebut penting untuk memastikan bahwa penyuluhan UMKM ekonomi kreatif dapat memberikan manfaat maksimal dan membantu pelaku usaha dalam mengembangkan bisnis mereka secara efektif.⁴

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaannya ada beberapa tahap yang perlu di lakukan untuk setiap UMKM yang ada di desa yang menjadi faktor pendorong dalam terlaksananya ekonomi kreatif di masyarakat, dalam hal ini kami memerlukan banyak pihak untuk terlibat dalam pelaksanaan yang berkelanjutan sehingga kegiatan ekonomi kreatif terus berjalan.

Pengenalan dan edukasi KKN sering kali melibatkan pengenalan dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya UMKM dalam perekonomian. Mahasiswa dapat membantu masyarakat memahami bagaimana UMKM berperan dalam ekonomi lokal, keuntungan dari berwirausaha, serta bagaimana memulai dan mengelola usaha dengan efektif. Pendidikan ini dapat mencakup pelatihan manajemen, pemasaran, dan keuangan yang esensial bagi pengembangan UMKM.

Pendampingan dan konsultasi dalam KKN, mahasiswa sering kali terlibat dalam pendampingan UMKM. Ini termasuk memberikan konsultasi tentang strategi bisnis, perencanaan usaha, serta penerapan teknologi informasi dalam pemasaran dan operasional. Pendampingan ini penting untuk membantu UMKM meningkatkan efisiensi dan daya saing di pasar, terutama dalam menghadapi tantangan di era ekonomi kreatif yang menuntut inovasi dan kreativitas⁵

Inovasi dan pengembangan produk KKN dapat mendorong UMKM untuk berinovasi dalam produk dan layanan mereka. Mahasiswa yang memiliki latar belakang di bidang desain, teknologi, atau pemasaran dapat memberikan ide-ide segar dan solusi kreatif untuk pengembangan produk atau layanan UMKM. Ini mencakup desain produk yang lebih menarik, pemanfaatan teknologi digital, atau strategi pemasaran yang lebih efektif.

⁴ Siahaan, M. (2022). Penyuluhan Masyarakat Kewirausahaan Bidang Ekonomi Kreatif Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Desa Srimur, Tambun Utara, Bekasi. *Dedikasi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 106–121. <https://doi.org/10.53276/dedikasi.v1i2.10>

⁵ Triono, E. (2020). *Budidaya Jamur Tiram dan Pengolahannya Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Kreatif Desa Kaulon*. 3(2), 64–68.

Peningkatan akses pasar salah satu tantangan utama UMKM adalah akses pasar yang terbatas. KKN dapat membantu UMKM dalam mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif, termasuk pemanfaatan platform digital dan e-commerce. Mahasiswa dapat membantu UMKM untuk memahami cara memasarkan produk secara online, membangun merek, dan menjangkau konsumen yang lebih luas.

Pembangunan jaringan KKN sering kali berfokus pada pembangunan jaringan antara UMKM dan berbagai pihak, seperti lembaga keuangan, pemasok, dan konsumen. Mahasiswa dapat memfasilitasi pertemuan dan kolaborasi yang dapat membuka peluang baru bagi UMKM. Jaringan ini penting untuk pertumbuhan usaha, karena dapat mempermudah akses ke sumber daya dan peluang bisnis.⁶

Evaluasi dan monitoring mahasiswa KKN juga dapat terlibat dalam penilaian dan monitoring hasil dari implementasi program dan strategi yang diterapkan. Evaluasi ini penting untuk memahami efektivitas dari intervensi yang dilakukan dan untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan guna meningkatkan hasil dan dampak dari kegiatan KKN pada UMKM.

Peningkatan kapasitas manajerial dalam KKN, mahasiswa dapat membantu meningkatkan kapasitas manajerial UMKM dengan memberikan pelatihan tentang perencanaan bisnis, pengelolaan keuangan, dan manajemen sumber daya manusia. Peningkatan kapasitas ini penting untuk memastikan bahwa UMKM dapat beroperasi secara efisien dan berkelanjutan di era ekonomi kreatif.

Kegiatan penyuluhan dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2024, di Desa Neglasari, Kecamatan Katibung, Lampung Selatan dengan menyambangi beberapa pelaku UMKM secara langsung, pelaku usaha tersebut antara lain :

Nama Pemilik	Produk	Alamat
Yuliana	Makanan Ringan	Dusun Wono Rejo, Rt 003
Tri Ratna Wati	Sale Pisang	Dusun Ogan Jaya, Rt 004
Sumarni	Aneka Kue	Dusun Neglasi, Rt 002

⁶ Priadi, A., Pasaribu, V. L. D., Virby, S., Sairin, & Wardani, W. G. (2020). Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumberdaya Manusia Desa Dikelurahan Rempoa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 356–359. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAL/article/view/6870>

PERAN KKN DALAM FORMASI UMKM MENUJU ERA EKONOMI KREATIF

Dari kegiatan yang dilaksanakan didapat hasil yang cukup memuaskan karena masyarakat sangat memahami apa yang disampaikan oleh mahasiswa KKN dan hasil tersebut adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Pengetahuan: Peserta mendapatkan informasi dan pemahaman lebih baik tentang berbagai jenis kegiatan ekonomi kreatif, termasuk cara memulai, mengelola, dan mengembangkan usaha kreatif. Peningkatan Keterampilan: Pelatihan atau workshop sering kali meningkatkan keterampilan praktis peserta, seperti teknik pemasaran, desain, manajemen keuangan, dan penggunaan teknologi yang relevan.
2. Pengembangan Jaringan: Peserta dapat membangun jaringan dengan pelaku industri lainnya, mentor, dan potensi pelanggan, yang bisa membuka peluang kolaborasi dan kemitraan.
3. Motivasi dan Inspirasi: Penyuluhan dapat memberikan motivasi dan inspirasi kepada peserta untuk memulai atau mengembangkan usaha mereka dengan lebih percaya diri dan kreatif.
4. Peningkatan Akses ke Sumber Daya: Peserta mungkin mendapatkan informasi tentang akses ke sumber daya seperti pendanaan, alat, dan bahan yang diperlukan untuk usaha mereka. Peningkatan Kesadaran Pasar: Peserta menjadi lebih sadar akan tren pasar, kebutuhan konsumen, dan bagaimana mengoptimalkan produk atau jasa mereka untuk memenuhi permintaan pasar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan UMKM, mahasiswa KKN bertujuan untuk bisa memainkan peran penting dalam mendukung perkembangan UMKM menuju era ekonomi kreatif dengan memberikan edukasi, pendampingan, inovasi, dan pengembangan kapasitas. Ini membantu UMKM untuk menjadi lebih kompetitif, inovatif, dan siap menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang yang ada di pasar. Adapun hasil yang didapat oleh masyarakat pelaku UMKM adalah meningkatnya pengetahuan terkait pemasaran UMKM, Pengembangan Jaringan, Motivasi dan Inspirasi serta peningkatan akses ke sumber daya.

Saran

Dalam melakukan penyuluhan ataupun kegiatan yang berkaitan bermasyarakat, tentunya sangat membutuhkan persiapan yang matang, dari segi tempat, perlengkapan dan komunikasi antara 2 belah pihak. Dalam pelaksanaannya tentu berkemungkinan terjadinya kendala, sehingganya setiap kendala atau kekurangan di tangani secara bersama-sama dan menjadi pembelajaran untuk kegiatan yang selanjutnya.

DAFTAR REFERENSI

- Damis, Sariana, and Hernianti Harun. "Peningkatan Pendapatan Usaha Umkm Asoka Desa Tanra Tuo Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang Melalui Digitalisasi Bisnis." *Economics and Digital Business Review* 5, no. 1 (2024): 325–31.
- Emiliana Sadilah. (2010). Industri Kreatif Berbasis Ekonomi Kreatif. *Jurnal Sejarah Dan Budaya*, Vol. V, No, 1–9.
- Marlinah, L. (2017). Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif. *Jurnal Cakrawala: Ejournal.Bsi.Ac.Id*, 17(2), 258–265.
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/view/2488>
- Priadi, A., Pasaribu, V. L. D., Virby, S., Sairin, & Wardani, W. G. (2020). Penguatan Ekonomi Kreatif Bebas Sumberdaya Manusia Desa Dikelurahan Rempoa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 356–359.
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAL/article/view/6870>
- Siahaan, M. (2022). Penyuluhan Masyarakat Kewirausahaan Bidang Ekonomi Kreatif Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Desa Sriamur, Tambun Utara, Bekasi. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 106–121.
<https://doi.org/10.53276/dedikasi.v1i2.10>
- Triono, E. (2020). *Budidaya Jamur Tiram dan Pengolahannya Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Kreatif Desa Kaulon*. 3(2), 64–68.
- Yudi Rinato dkk. (2022). KKN UNS Tematik Integratif "Peningkatan Ekonomi Kreatif dan Pariwisata melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Desa Genilangit Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan.